

ABSTRAK

Peran Ibu dalam Proses Pendidikan Seksual pada Anak Usia 4-6 Tahun (Studi: Ibu Tunggal di Kelurahan Gurun Laweh Kota Padang)

Oleh: Nia Permata Sari Suherman

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peran Ibu tunggal dalam proses pendidikan seksual pada anak usia 4-6 dan kendala yang dihadapi Ibu tunggal dalam proses pendidikan seksual pada anak usia 4-6 tahun di Kelurahan Gurun Laweh Kota Padang. Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori Fungsional Tallcot Parsons. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif tipe deskriptif. Data penulis dapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dalam proses pendidikan seksual pada anak melalui beberapa metode mendidik anak yaitu metode dialog, bercerita, suri tauladan dan habituasi sehingga melalui metode mendidik anak tersebut dapat diketahui bahwa peran Ibu tunggal dalam proses pendidikan seksual pada anak usia 4-6 tahun yaitu memperkenalkan anak dengan nama alat kelamin, memberitahukan kepada anak organ tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh orang lain, memperhatikan cara berpakaian anak, dan mengarahkan pergaulan yang baik dengan lawan jenis. Selain itu, kendala yang dihadapi Ibu tunggal dalam proses pendidikan seksual pada anak usia 4-6 tahun yaitu sulitnya membagi waktu antara bekerja dengan menyampaikan pendidikan seksual, sempitnya pengetahuan seks pada masyarakat, dan sulitnya anak untuk memahami secara cepat apa yang diajarkan.

Kata Kunci: Ibu Tunggal, Pendidikan Seksual